

Keterampilan apa saja yang penting untuk dijadikan bekal bagi seorang anak untuk menghadapi masa dewasa?

Mari berpendapat!

Scan QR Code di samping kanan ini dengan kamera ponsel Anda.

[slido.com #KupasAKM](https://slido.com/#KupasAKM)



PROGRAM RISE DI INDONESIA

Asesmen Nasional: Peluang Mengubah *Mindset* Garda Depan Pendidikan dan Tantangannya

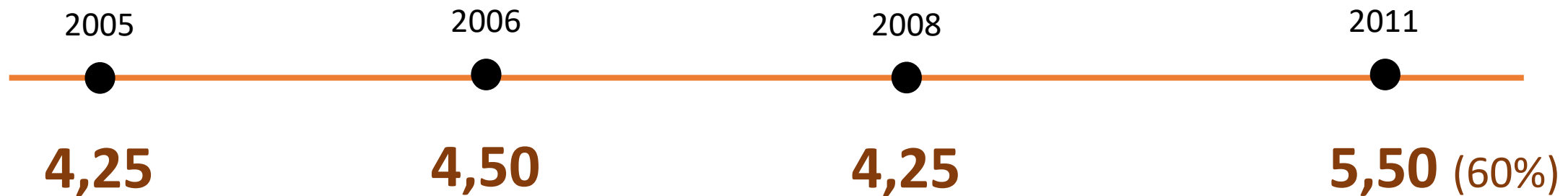
Niken Rarasati

RISE Programme di Indonesia
The SMERU Research Institute



Dari tahun ke tahun, standar kelulusan senantiasa ditingkatkan dengan tujuan peningkatan mutu pendidikan penyetaraan kualitas.

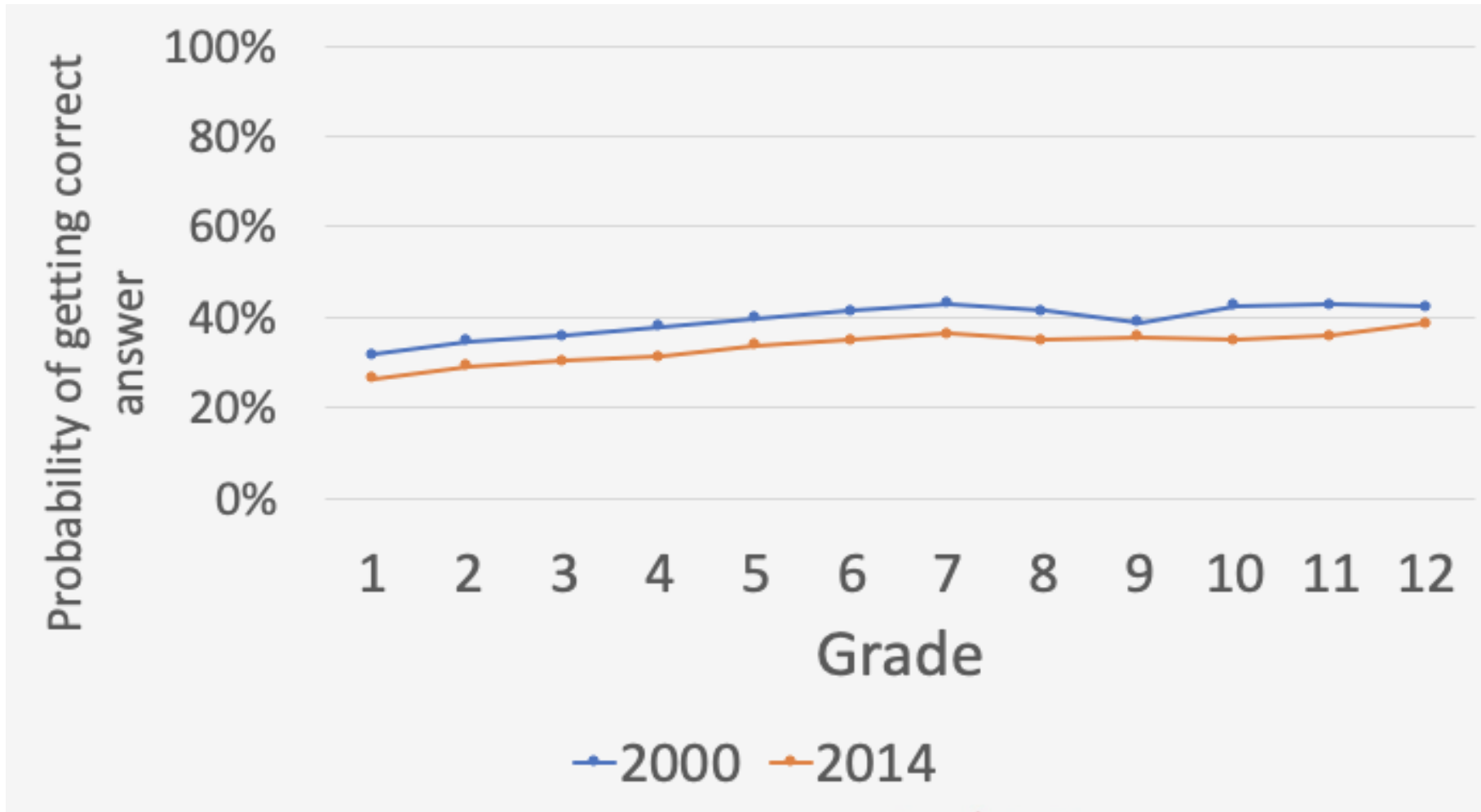
Standar minimal kelulusan UN dari tahun ke tahun ditingkatkan



Daerah dan Sekolah semakin tahun berusaha meningkatkan nilai KKM atau UASDA.

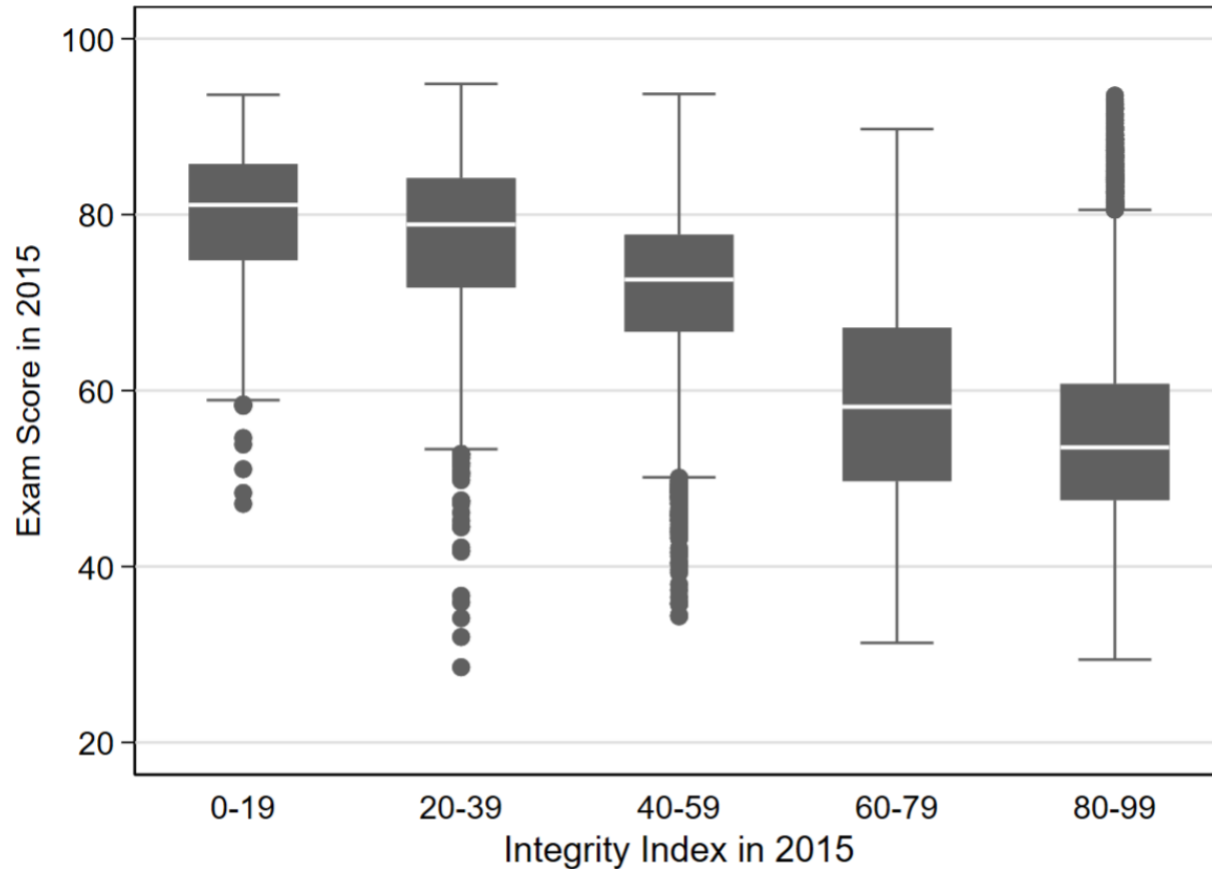
Apakah mutu pendidikan kita menjadi meningkat?

Kondisi Pendidikan di Indonesia



Beatty, A., Berkhout, E.,
Bima, L., Pradhan, M. and
Suryadarma, D., 2021

Apa yang terjadi ketika daerah dan sekolah mendapat “tekanan” untuk mencapai standar UN?



Sekolah dengan rerata UN tinggi cenderung memiliki index integritas yang rendah (UN 2015).

Rahmawati & Asrijanty (2-16); Berkhout, E., Pradhan, M., Rahmawati, D.S. and Swarnata, A., (2020)

Anekdote dari lapangan mengenai “*Teaching to Test*”

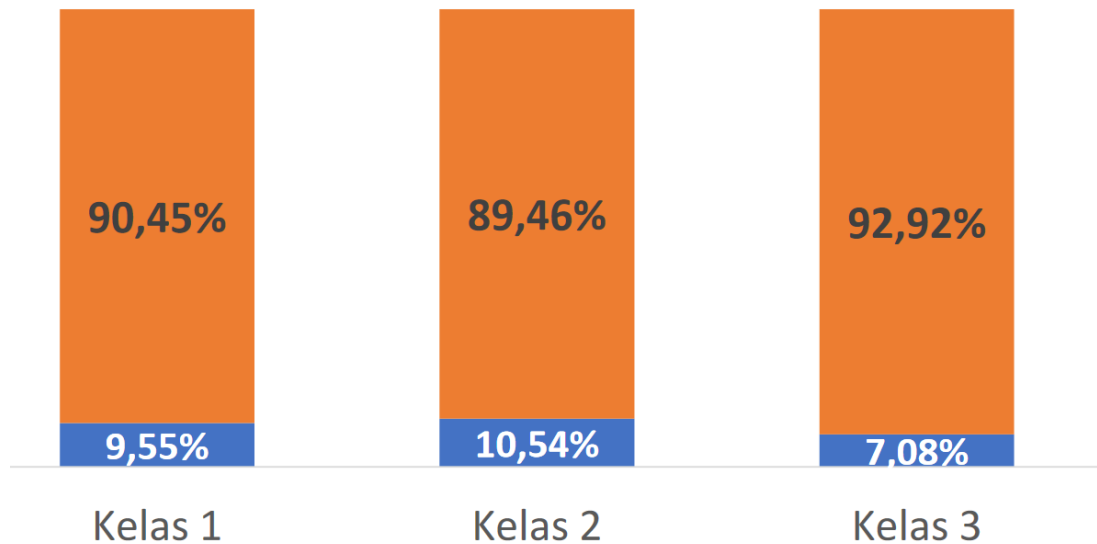
- Studi kualitatif Learning Laboratories RISE memotret beberapa daerah yang memiliki program peningkatan kompetensi guru yang berfokus pada pembahasan soal-soal ujian.
- 50% dari guru honorer yang menjadi responden studi tes kompetensi guru RISE mengaku memprioritaskan latihan soal dalam proses pembelajaran

Asesmen Nasional berpeluang menjadi stimulus yang mengubah orientasi pendidik dari menciptakan **hasil akhir yang seragam** menjadi **proses belajar yang optimal bagi setiap siswa**

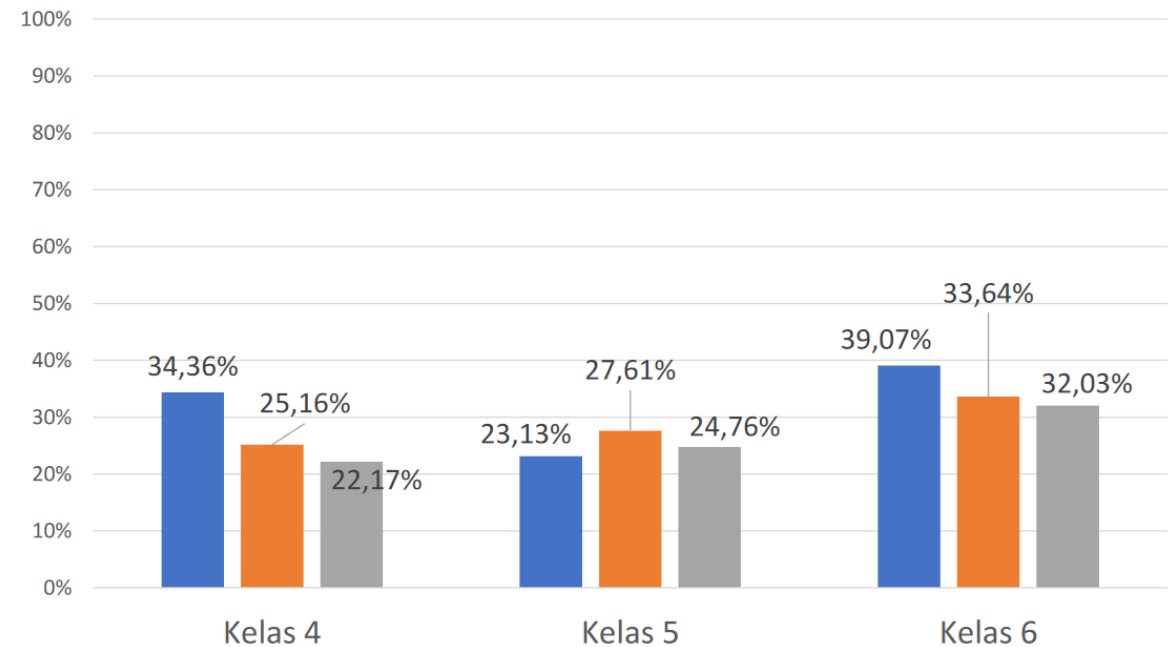
Mari kita lihat tantangannya...

Secuplik Temuan di Way Kanan—*Numerasi*

■ Belum Mengenal Bilangan ■ Sudah Mengenal Bilangan



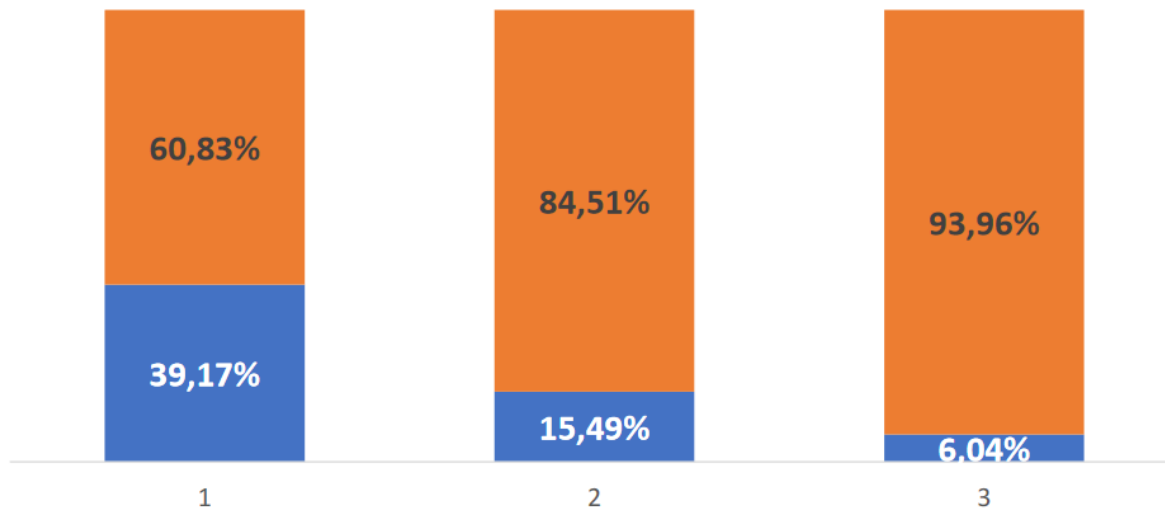
■ Berhitung Dasar ■ Mampu Mengaplikasikan ■ Bernalar



Meski sudah mengenal bilangan, namun **masih kesulitan dalam mengerjakan operasi matematika, terlebih lagi mengaplikasikannya** dalam kehidupan sehari-hari.

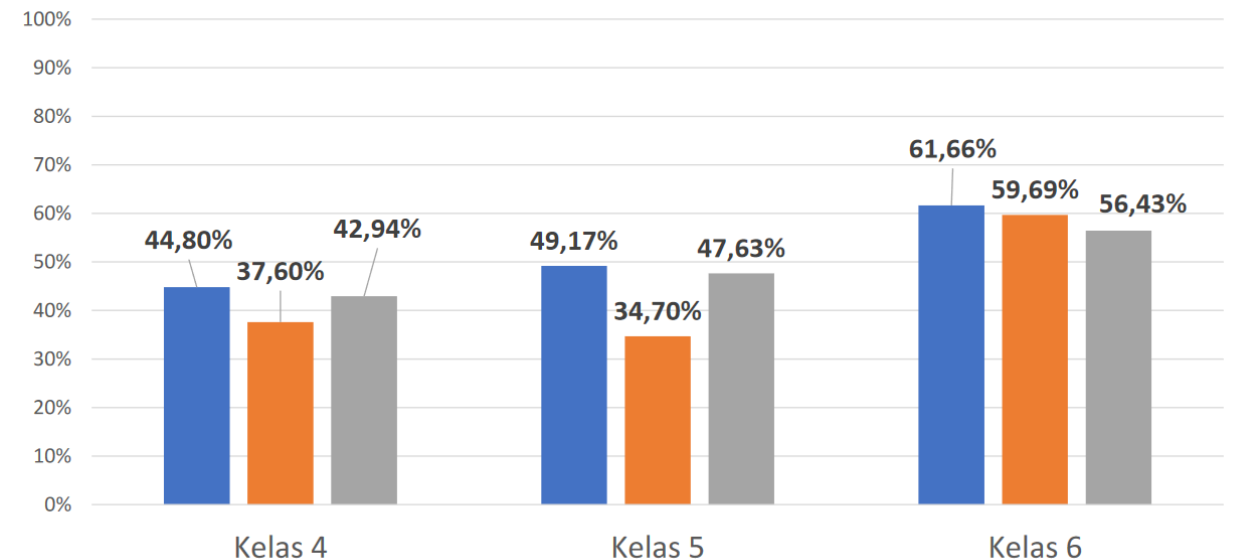
Secuplik Temuan di Way Kanan—*Literasi*

- Mampu membaca kata
- Belum mampu membaca huruf dan suku kata



Ada **39%** siswa **kelas 1** yang **belum mengenal huruf**.
Sementara, masih ada **6%** siswa **kelas 3** yang **belum mengenal huruf**.

- Memahami Bacaan Eksplisit
- Membuat Kesimpulan Sederhana
- Mengintegrasikan dan menginterpretasikan informasi



Meski sudah mampu membaca, namun pemahaman akan isi bacaan masih rendah.

Agar siswa senantiasa terstimulasi daya nalar dan berpikir kritisnya, cara pembelajaran seperti apa yang diharapkan terjadi di ruang-ruang kelas?

Mari berpendapat!

Scan QR Code di samping kanan ini dengan kamera ponsel Anda.

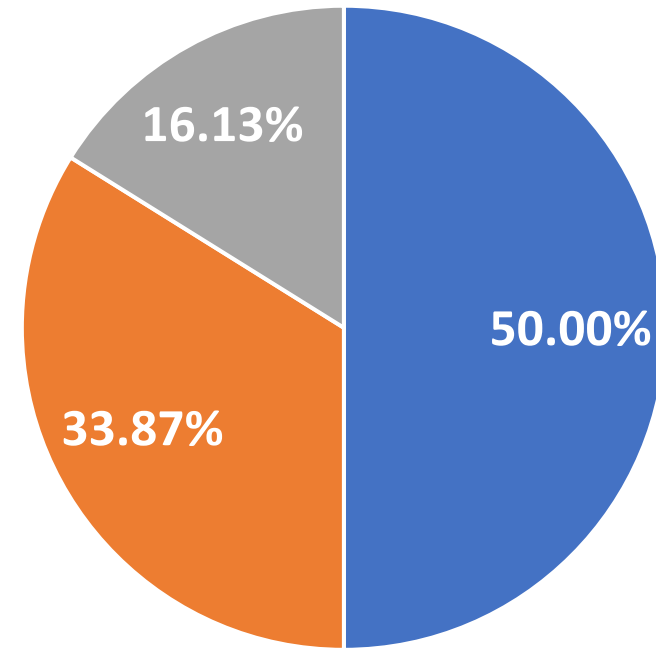
[#KupasAKM](https://www.slido.com)



Fokus dan Prioritas Guru dalam Mengajar

Wawancara reflektif terhadap
63 Guru Honorer di Bukittinggi

Guru diminta menceritakan apa
saja yang dia lakukan saat
mengajar dari awal hingga akhir



- Ceramah dan latihan soal
- strategi bervariasi, fokus pada ketuntasan materi
- aktif dan sesuai kebutuhan siswa

Bagaimana dengan yang Terjadi Di Ruang-Ruang Kelas?

Ceramah (*Teacher-centered*)

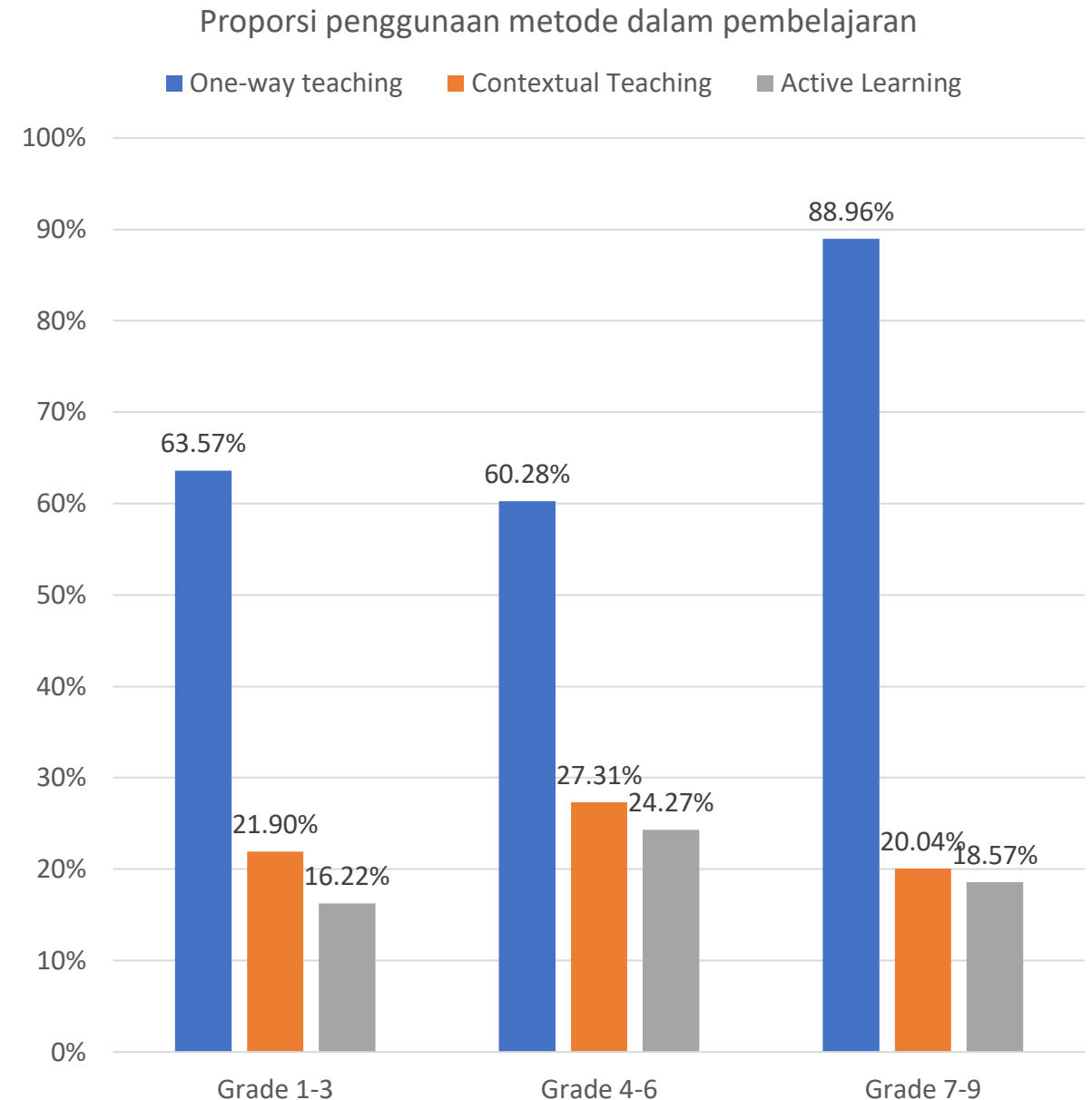
Guru menjelaskan materi tanpa menstimulasi diskusi atau memberikan tugas apapun ke peserta didik

Pengajaran Kontekstual

Guru menghubungkan materi dengan pengetahuan awal peserta didik/kejadian sehari-hari

Pembelajaran Aktif (*student-centered*)

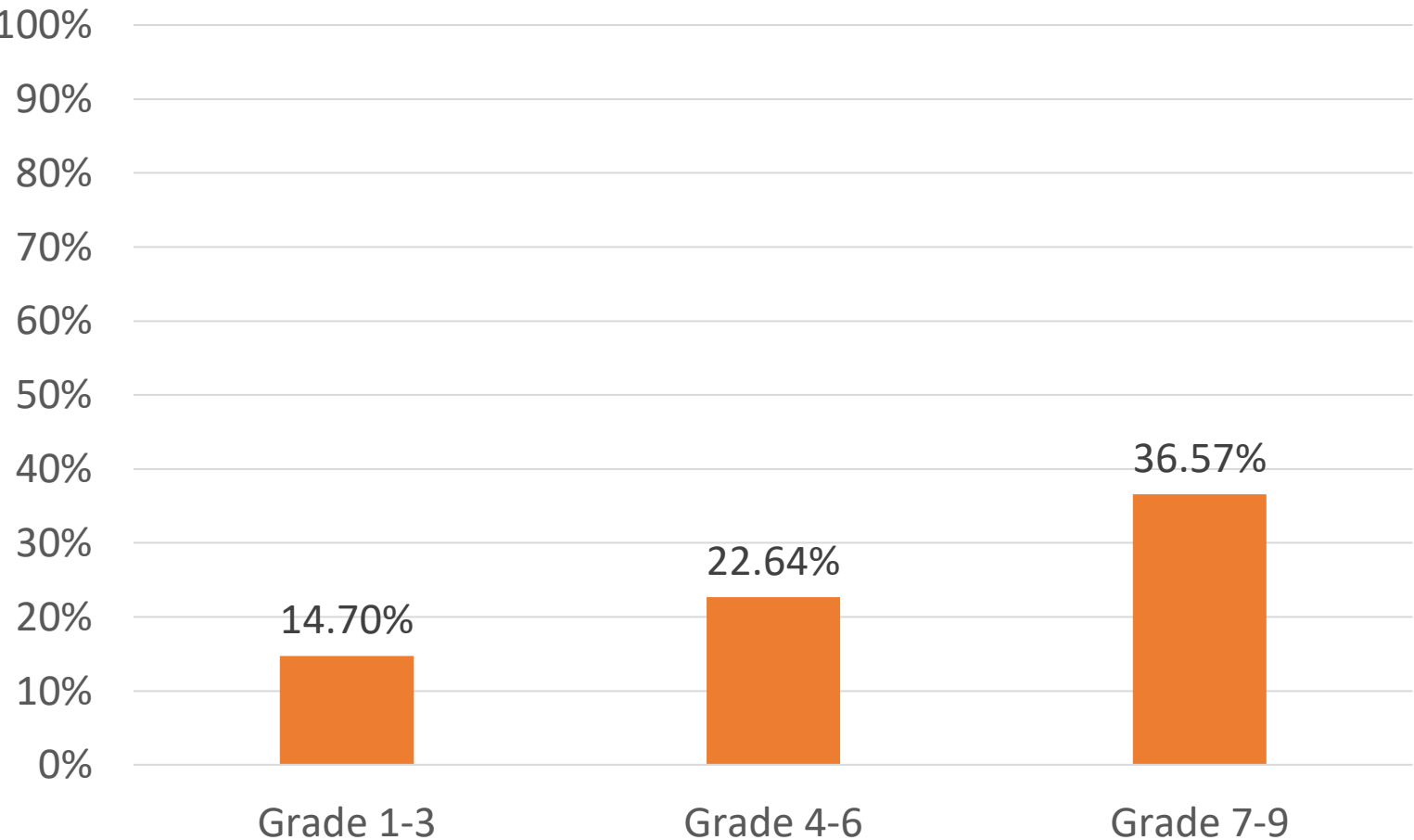
Peserta didik belajar melalui diskusi atau terlibat secara langsung dalam pembelajaran



Upaya guru dalam menstimulasi keaktifan siswa

Objek Pengamatan:	Guru memberikan pertanyaan terbuka untuk mendorong diskusi kelas.	100%
	Guru memberikan tugas kelompok untuk mendorong diskusi	60%
	Sebagian besar siswa terlibat dalam menggunakan media pembelajaran	20%

Proporsi Guru yang menstimulasi siswa untuk aktif



Menciptakan suasana belajar yang kondusif

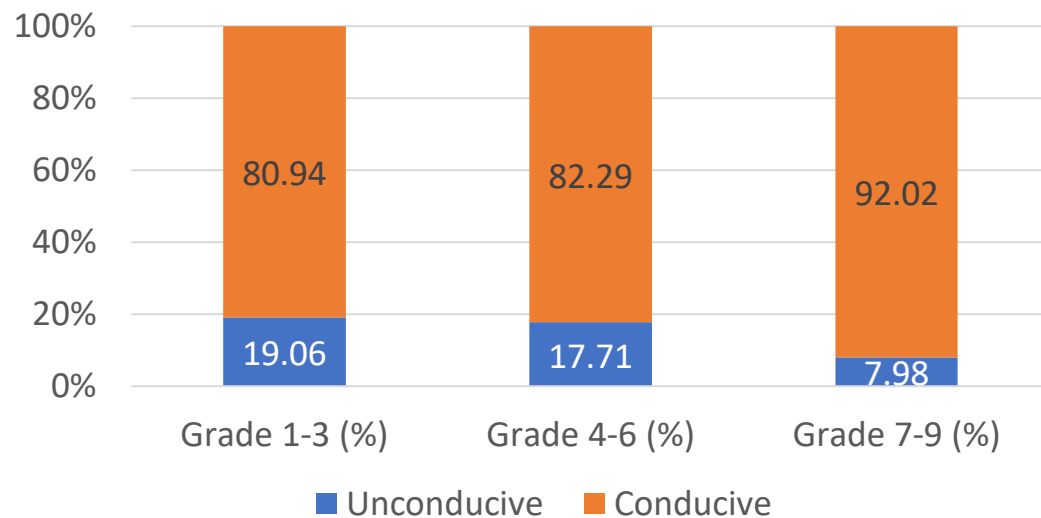
Fisik

- Susunan meja dan kursi
- Pencahayaan ruangan
- Sirkulasi udara
- Semua siswa dapat membaca tulisan di depan kelas dengan jelas

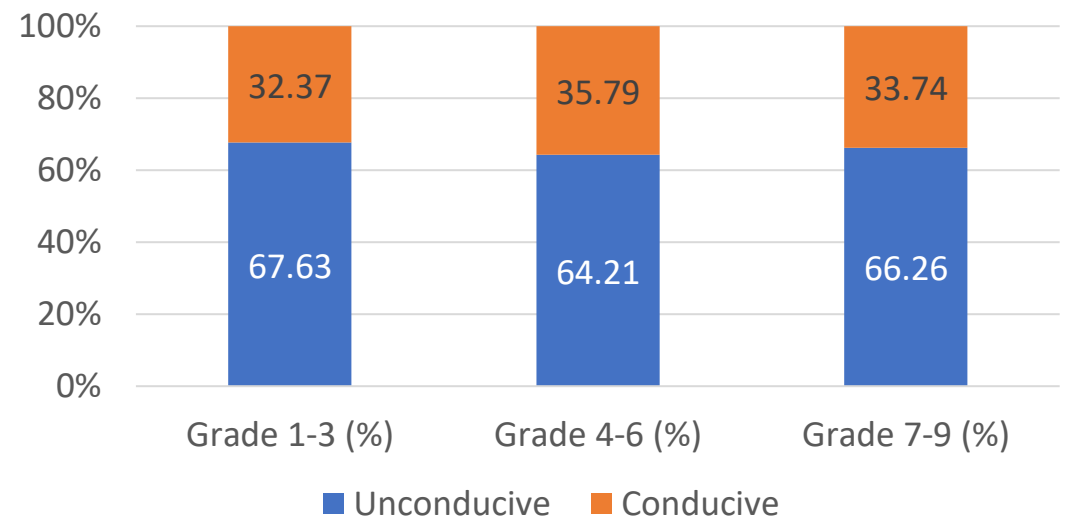
Non-Fisik

- Guru mengarahkan perilaku siswa (menyepakati peraturan, disiplin positif, dsb)
- Guru memberikan tanggapan positif
- Guru berkeliling untuk berinteraksi dengan siswa
- Guru mengenal siswa secara personal (contoh: memanggil siswa menggunakan nama)

Aspek Fisik



Aspek Non-Fisik



Melihat kondisi kemampuan siswa dan pembelajaran saat ini, masih banyak tantangan untuk menciptakan pembelajaran yang mampu membekali siswa keterampilan bernalar, menyelesaikan masalah, dan berpikir kritis seperti yang dipotret dalam AKM.

Terima Kasih!

 +6221-3193 6336 |  rise@smeru.or.id |  riseprogramme.id

www.rise.smeru.or.id

